

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelajaran fisika merupakan salah satu pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang dapat menumbuhkan kemampuan berpikir peserta didik dan bermanfaat untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan dalam pelajaran fisika terdiri atas banyak konsep dan prinsip yang sangat abstrak. Sebagian besar, kesulitan yang dihadapi peserta didik adalah menginterpretasikan konsep dan prinsip fisika tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran materi fisika yang diharapkan adalah pembelajaran yang mampu menarik minat peserta didik untuk lebih berpartisipasi aktif dalam mengikuti materi pembelajaran yang dipelajari di kelas. Guru diharapkan mampu untuk membangkitkan minat peserta didik dalam mempelajari materi fisika yang dibahas. Ketertarikan peserta didik dalam mempelajari sesuatu akan menimbulkan rasa penasaran yang begitu besar dan membuat peserta didik mempelajari ilmu tersebut lebih mendalam dan spesifik, sehingga peningkatan nilai peserta didik yang merupakan salah satu sasaran penelitian akan dicapai. Minat serta partisipasi aktif peserta didik untuk meningkatkan nilai atau hasil belajar ditentukan oleh kemampuan guru untuk mengembangkan perangkat pembelajaran dan model

pembelajaran, maupun media pembelajaran yang tepat untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di sekolah.

Menurut Akbar (2013: 2), dalam praktik pembelajaran di sekolah, ada berbagai macam persoalan dengan perangkat pembelajaran yang digunakan di sekolah antara lain misalnya: indikator dan tujuan pembelajaran yang dirumuskan cenderung rendah, pemanfaatan sumber dan media pembelajaran yang tersedia dilingkungan sekolah kurang optimal, masih banyak guru menggunakan bahan ajar yang cenderung kognitivistik, model pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif masih banyak diterapkan oleh guru, penilaian proses kurang berjalan optimal dan masih dijumpai berbagai macam tes yang diselenggarakan sekolah tidak uji validitasnya.

Pembelajaran kooperatif adalah usaha untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dan belajar bersama peserta didik lain yang berbeda latar belakang (Trianto, 2007: 42). Model pembelajaran *think pair share* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang dalam bentuk diskusi yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir, keterampilan berkomunikasi dan mendorong partisipasi peserta didik dalam kelas. Pada tahap *think* diharapkan peserta didik bisa berpikir sendiri-sendiri atau menjawab soal yang diberikan oleh guru. *Pair*, peserta didik berdiskusi secara berpasangan dan akhirnya *share*, peserta didik berbagi hasil diskusi dengan seluruh peserta didik satu kelas kemudian memadukannya serta membuat kesimpulan bersama.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Hasil Belajar X MIPA 3 SMA Dr. Soetomo Surabaya Pada Pokok Bahasan Usaha dan Energi”**. Materi usaha dan energi dipilih karena sejalan dengan kurikulum dan silabus yang ada di sekolah. Perangkat yang akan dihasilkan terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Ajar (BA), Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD), dan Rencana Evaluasi (RE). Model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dipilih peneliti karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir, keterampilan berkomunikasi dan mendorong partisipasi peserta didik dalam kelas. Partisipasi aktif peserta didik akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana validitas perangkat pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada pokok bahasan usaha dan energi?
- 1.2.2 Bagaimana keterlaksanaan RPP selama kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada pokok bahasan usaha dan energi?
- 1.2.3 Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Dr. Soetomo Surabaya setelah menggunakan perangkat pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada pokok bahasan usaha dan energi?

- 1.2.4 Bagaimana respon peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Dr. Soetomo Surabaya setelah menggunakan perangkat pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada pokok bahasan usaha dan energi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Mendeskripsikan validitas perangkat pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada pokok bahasan usaha dan energi.
- 1.3.2 Mendeskripsikan keterlaksanaan RPP selama kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada pokok bahasan usaha dan energi.
- 1.3.3 Mendeskripsikan peningkatan belajar peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Dr. Soetomo Surabaya setelah menggunakan perangkat pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada pokok bahasan usaha dan energi.
- 1.3.4 Mendeskripsikan respon peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Dr. Soetomo Surabaya setelah menggunakan perangkat pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada pokok bahasan usaha dan energi.

1.4 Indikator Keberhasilan

Sebagai indikator bahwa tujuan penelitian tercapai adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Dihasilkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Ajar (BA), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan Rencana Evaluasi (RE) dengan kategori valid.
- 1.4.2 Kegiatan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan RPP.

1.4.3 Peningkatan N-gain Score minimal kategori sedang.

1.4.4 Hasil respon peserta didik menunjukkan minimal kategori respon positif.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1.5.1 Bagi peserta didik

Peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran fisika sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran fisika,

1.5.2 Bagi guru

Manfaat dari penelitian ini bagi guru adalah sebagai berikut:

- a. Guru dapat meningkatkan ketrampilan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share.
- b. Guru dapat menggunakan perangkat pembelajaran sebagai contoh untuk menyusun program pembelajaran pada pokok bahasan yang sesuai, dan memotivasi guru untuk meningkatkan proses pembelajaran yang lebih inspiratif.

1.5.3 Bagi sekolah

Meningkatnya mutu pendidikan di sekolah yang bersangkutan melalui perangkat pembelajaran yang di buat khususnya pelajaran fisika.

1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Perangkat pembelajaran dari penelitian ini terdiri dari Silabus, RPP, BA, LKPD, dan RE.

2. Model yang digunakan dalam pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.
3. Materi pembelajaran hanya pada pokok bahasan usaha dan energi.
4. Penelitian ini dilakukan di X MIPA 3 SMA Dr. Soetomo Surabaya
5. Indikator hasil belajar adalah hasil penelitian hasil belajar peserta didik yang berupa *pre test* dan *post test* dalam ranah kognitif.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam 5 bab adapun isi dari masing-masing bab ini secara singkat sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab I membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Bab II membahas mengenai perangkat pembelajaran, model pembelajaran, keaktifan peserta didik, hasil belajar peserta didik, materi pembelajaran, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka berpikir.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab III membahas mengenai prosedur yang digunakan dalam penelitian yaitu metode penelitian, bagan dan rancangan penelitian, seting penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab IV membahas mengenai analisis data, dan pembahasan hasil uji lapangan.

5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab V membahas mengenai simpulan-simpulan dari uraian-uraian secara keseluruhan dan menyertakan saran-saran berdasarkan penelitian yang telah di lakukan.